

**HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA  
KABUPATEN WAJO**

**SKRIPSI**



**IMPROATIN  
105721117721**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA  
KABUPATEN WAJO**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**IMPROATIN**

**NIM: 105721117721**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga**

**\_ HR. Muslim \_**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**“Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya kepada kedua orang tua saya. Kalian selalu membuka hati dan tangan untukku ketika dunia menutup pintunya”**

### PESAN DAN KESAN

**Skripsi ini adalah hasil dari beberapa bulan bertahan hidup dengan banyak deadline dan sedikit tidur.**

**“Proses ini mengajarkan pada saya tentang ketekunan, manajemen waktu, dan pantang menyerah”.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan  
Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan  
Pegawai UPTD Puskesmas Takkalalla  
Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Improatin

Nomor Induk Mahasiswa : 105721117721

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, 23 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. SITI AISYAH, S.E., M.M  
NIDN: 0922016901

Dr. IDHAM KHALID, S.E., M.M  
NIDN: 0931126103

Dekan

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 607

NASRULLAH, S.E., M.M  
NBM : 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Improatin, Nim : 105721117721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 24 Syawal 1446 H/ 23 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Syawal 1446 H  
23 April 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M. (.....)  
2. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M. (.....)  
3. Nasrullah, S.E., M.M. (.....)  
4. Hj. Nurinaya, S.T., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM. 651 507**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Improatin  
Stambuk : 105721117721  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan  
Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UPTD  
Puskesmas Takkalalla Kabupaten Wajo.

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Improatin**

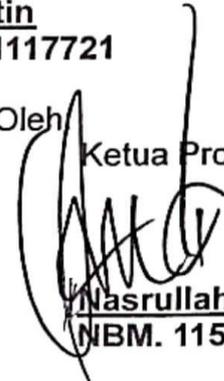
**NIM : 105721117721**

Diketahui Oleh

Dekan,

Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 507

  
**Nasrullah, S.E., M.M**  
NBM. 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Improatin  
NIM : 105721117721  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai UPTD Puskesmas Takkalalla Kabupaten Wajo.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 April 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
  
**Improatin**  
**NIM : 105721117721**

## ABSTRAK

**IMPROATIN.2025. Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Uptd Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Siti Aisyah dan Idham Khalid.**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pegawai Uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Sampel ini diambil dari Uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25 mengenai hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pegawai uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu demografi dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai Uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo.

**Kata Kunci :** Demografi, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

## ABSTRACT

**IMPROATIN.2025. *The Relationship of Demographic Factors and Financial Knowledge to the Financial Behavior of Employees of the Takkallala Health Center Uptd Takkallala Wajo Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Siti Aisyah and Idham Khalid.***

*This research is a type of quantitative research with the aim of determining the relationship between demographic factors and financial knowledge on the financial behavior of employees of the Takkallala Health Center in Wajo Regency. This sample was taken from the Uptd Takkallala Health Center, Wajo Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires. In this study, the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this study uses the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 application regarding the relationship between demographic factors and financial knowledge to the financial behavior of UPTD takkallala health center employees of Wajo Regency which has been discussed from the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that demographics and financial knowledge have a positive and significant effect on the financial behavior of UPTD employees Takkallala Health Center, Wajo Regency.*

**Keywords:** *Demographics, Financial Knowledge, Financial Behavior*

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Pegawai UPTD Puskesmas Takkalalla Kabupaten Wajo.

Proposal yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Mahfut dan Ibu Suprihatin yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rahim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Hj. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Idham Khalid, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimakasih kepada bapak Mahfud yang tak kenal lelah dalam setiap langkahnya mencari rezeki dari terbitnya matahari hingga terbenamnya

matahari demi kebahagiaan anaknya-anaknya tanpa kurang sedikit pun, dan Ibu Suprihatin yang tak kenal lelah dalam setiap harinya bangun pagi untuk menyiapkan makanan untuk anak-anaknya tanpa ada keluh kesahnya. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta saya, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dari lahir sehingga putrinya dapat menyelesaikan pendidikan pada tahap ini. Mengiringi setiap langkah saya, mendoakan, memberi nasehat, dukungan, kasih sayang cinta kasih dan pengorbanan yang begitu besar yang tiada henti-hentinya.

9. Terimakasih untuk kakak saya, Apriani yang menjadi pendengar terbaik dalam setiap keluh kesah adek kecilnya ini, yang selalu direpotkan adiknya. Terima kasih juga kepada kakak ipar saya, Adi Priyono yang sudah saya anggap sebagai kakak kandung saya sendiri yang selalu mengiyakan apa yang saya minta. Terimakasih buat kedua kakak saya atas dukungan dan doanya buat adik yang banyak maunya. Terimakasih juga buat ponakan cantik, humaira altafunnisa sudah jadi ponakan paling cantik, kalem, baik, dan pintar.

10. Terimakasih untuk teman saya, Karlina, Siti Nirwana, Dilla Novitri Utami, dan Rahma Putri Amalia yang sudah kebersamaian saya dari 2018 sampai sekarang terimakasih sudah menjadi sahabat penulis sekaligus keluarga. Terimakasih atas dukungan, doanya, motivasi, dan menjadi pendengar dalam suka maupun duka.

11. Kepada Nurul Hidayah teman kamar darinya maba sampainya sekarang, Zuldiana sikecil paling bontot dengan berbagai nama panggilan anehnya, dan Andi Sutriana yang paling kakak yang selalu panikan dalam segala hal. Terimakasih kalian sudah menjadi teman serumah dan sekaligus keluarga selama diperantauan, menjadi pendengar dan saling support dalam segala hal.

12. Kepada Meilin Dwi Putri, Irmawati, Muh Arman Saputra Rahman, Hairul Amri dan Muhammad Risky Ary Putra, terimakasih buat kalian semua yang kemana-mana selalu kompak dan setiap masuk kelas selalu ada kata “makan apa kita hari ini” dan selalu ada cerita disetiap pertemuan singkat setelah selesai mata kuliah kuliah.

13. Terimakasih untuk diri sendiri yang selama ini bisa melewati semuanya dengan banyaknya lika-liku dari semester awal sampai selesai terimakasih bisa sekuat ini dalam menjalani prosesnya.

14. Terimakasih teruntuk semua teman dan keluarga yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 23 April 2025

**Improatin**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Demografi.....	9
2. Teori Pengetahuan Keuangan.....	13
3. Teori Perilaku Keuangan.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Skala Pengukuran.....	35
H. Metode Analisis Data.....	36
I. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42

B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	43
C. Analisis dan Interpretasi .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
2. 1	Penelitian Terdahulu .....	21
3. 1	Operasional Variabel.....	35
3. 2	Skala Pengukur.....	36
4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	45
4. 3	Distribusi Variabel Berdasarkan Demografi.....	47
4. 4	Distribusi Variabel Berdasarkan Pengetahuan Keuangan.....	48
4. 5	Distribusi Variabel Berdasarkan Perilaku Keuangan.....	49
4. 6	Hasil Uji Validitas.....	51
4. 7	Hasil Uji Reliabilitas .....	53
4. 8	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	54
4. 9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
4. 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
4. 11	Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4. 12	Uji Parsial (Uji T) .....	60
4. 13	Uji Koefisien Determinan (Uji R <sup>2</sup> ) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
2. 1	Kerangka Pikir.....	30
4. 1	Normal P-P Plot Of Regression.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
	lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	71
	Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner .....	76
	Lampiran 3 Data Karakteristik Responden.....	80
	Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	82
	Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reabilitas .....	88
	Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	92
	Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	93
	Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	94
	Lampiran 9 Bukti Plagiasi Dan Surat Palgiasi Per Bab .....	97
	Lampiran 10 Validasi Data Dan Validasi Abstrak.....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 1855, Achille Guillard, seorang ahli statistik belgia, menggunakan istilah “demografi” untuk pertama kalinya dalam karyanya yang berjudul “*Elements of human statistic or comparative demography*” (Borrie, 1973: 75; Rowland, 2003: 16). istilah ini berasal dari bahasa Yunani “kependudukan” dan “*graphia*” yang berarti “deskripsi” atau “tulisan”. Dalam bidang demografi, penelitian mengenai karakteristik atau komposisi populasi dilakukan untuk menganalisis perbedaan sosial, ekonomi, dan demografis di antara berbagai kelompok masyarakat. Pemahaman terhadap pola dan tren demografis ini sangat berguna bagi para pembuat kebijakan dan pihak lain dalam mengambil keputusan terkait isu-isu sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan yang penting (Mather et al. 2021). Dengan memanfaatkan data dari survei, atau sensus, serta model statistik, kita dapat menganalisis struktur, pergerakan, dan ukuran populasi demografi. Mengingat banyaknya negara berkembang yang mengalami pertumbuhan populasi, penelitian tentang kependudukan dan tantangannya menjadi sangat krusial di berbagai sektor ekonomi (Khodijah Ismail, 2022).

Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2017) menggambarkan literasi keuangan sebagai sekumpulan tindakan atau proses yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan

kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan layanan keuangan, serta masyarakat, mengharapkan bahwa dengan pengetahuan ini, mereka tidak hanya dapat mengenali dan memahami lembaga yang menawarkan produk dan layanan keuangan, tetapi juga mampu mengubah atau memperbaiki cara pengelolaan keuangan mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi mereka (Mulyono 2020).

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan pengetahuan mengenai uang dalam rangka membuat keputusan yang cerdas dan efisien terkait keuangan pribadi (Khan et al., 2022). Literasi keuangan mencakup banyak keterampilan yang berbeda, seperti kemampuan untuk memahami konsep-konsep tentang uang, menginterpretasikan rekening keuangan, mengelola utang, dan memahami kompleksitas pilihan investasi (Safitri et al. 2023).

Banyak orang kurang memahami konsep dibalik financial behavior, termasuk ilmu perilaku, psikologi investor, psikologi kognitif, ekonomi perilaku, ekonomi eksperimental, dan ilmu kognitif. Istilah-istilah ini dibahas dalam buku, majalah, dan artikel investasi. Bagaimana keputusan keuangan yang dibuat oleh individu berdampak pada proses kognitif dan efektif dijelaskan oleh perilaku keuangan. Kumpulan informasi, termasuk elemen subjek dan objektif, mempengaruhi

penilaian aktif orang saat mereka membuat keputusan keuangan (Wahyuni and Ramadhan 2022).

Faktor-faktor yang berkaitan dengan karakteristik populasi, seperti usia, jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan distribusi geografi, disebut demografi. Faktor-faktor ini dapat memberikan gambaran tentang komposisi dan struktur populasi sebuah wilayah dan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik (Darmawan & Fatiharani, 2019) (Febrianti et al. 2023)

Tindakan individu memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mereka. Oleh karena itu, dalam mengevaluasi literasi keuangan, sangat penting untuk mengumpulkan data mengenai perilaku keuangan (Atkinson and Messy, 2012). Menurut Marsh (2006), "perilaku keuangan" merujuk pada cara individu berinteraksi dengan keuangan pribadi mereka. Tindakan individu tersebut menjadi indikator untuk mengukur perilaku ini. Sementara itu, Ricciardi dan Simon (2000), menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak dapat dibahas secara terpisah karena merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari banyak disiplin ilmu yang saling berhubungan (Permanasari, Harya Kuncara, and Ari Warokka 2020)

Keterampilan dan penguasaan alat keuangan adalah bagian dari pengetahuan keuangan. Ada dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa keterampilan keuangan merupakan metode dalam pengambilan

keputusan dan perilaku manajemen keuangan tentang hal-hal seperti membuat anggaran, investasi, rencana asuransi, dan menggunakan kredit.

Saat ini, banyak orang berbicara tentang perilaku keuangan. Hal ini berkaitan dengan cara masyarakat Indonesia mengonsumsi sesuatu. Dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, proses ini melibatkan banyak langkah yang rumit dan membutuhkan partisipasi semua pemangku kepentingan yang relevan. Anggaran harus proporsional dan rasional terhadap kebutuhan tersebut (Lestiyono et al. 2024).

Komponen demografi mencakup berbagai aspek seperti status pekerjaan, status pernikahan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, serta tingkat pendidikan. Berdasarkan penelitian Robb dan Woodyard (2011), penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara pengetahuan seseorang tentang perilaku keuangan dan faktor-faktor sosial demografi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam demografi dapat memberikan pengaruh pada literasi keuangan (Permanasari et al. 2020).

Salah satu unit pelaksana teknis dinas (UPTD) di Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, adalah UPTD Puskesmas Takkallala. Puskesmas Takkalalla berada di Kelurahan Peneki, Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo, dan memiliki satu Puskesmas Pembantu (Pustu) dan enam Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang tersebar di tujuh desa di wilayah kerjanya. Puskesmas Takkalalla

meliputi satu kelurahan dan enam desa: Desa Peneki, Desa Leweng, Desa Lagoari, Desa Manyili, Desa Ajuraja, Desa Soro, dan Desa Pantai Timur. Pusat kesehatan ini memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan kepada penduduk di Kecamatan Takkallala dan sekitarnya. Puskesmas ini didirikan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan dasar bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau dengan fasilitas kesehatan yang terbatas.

Puskesmas Takkallala bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui penyuluhan, layanan medis, imunisasi, pemeriksaan, dan pengobatan penyakit umum. Puskesmas ini juga berpartisipasi dalam program pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat.

Adapun peneliti memilih UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo sebagai tempat penelitian yaitu karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perencanaan keuangan yang matang untuk kebutuhan mendesak dan masa depan mungkin menyebabkan kebiasaan konsumtif yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan mereka. Pegawai yang lebih tua mungkin lebih memahami pentingnya tabungan dan investasi untuk pensiun, tetapi mungkin kurang memahami cara melakukannya. Di sisi lain, pegawai yang lebih muda mungkin lebih boros dan kurang berkonsentrasi pada perencanaan keuangan jangka panjang.

Dalam hal ini Pegawai UPTD Puskesmas Takkallala harus diberi pelatihan atau instruksi tentang perencanaan keuangan untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dan intruksi dengan efektif. Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan.

Berdasarkan dengan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul **“HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALLALA KABUPATEN WAJO”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah demografi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pegawai pada UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan faktor demografi terhadap perilaku keuangan pada UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan pengetahuan keuangan dan memperluas pengetahuan, khususnya tentang kajian empiris tentang hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pegawai UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo.
- b. Diharapkan bahwa pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar akan menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian sebagai penerapan ilmu.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menyediakan kontribusi dan pengembangan ilmu ekonomi selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan ide dan konsep kepada penelitian keuangan berikutnya.
- b. Untuk tujuan memberikan informasi bermanfaat kepada pemimpin UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo. Setelah melakukan penelitian dan mengetahui tentang hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pegawai, informasi ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat berpotensi memengaruhi

keputusan pimpinan dalam mengambil tindakan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan efisiensi efektif, dan produktif.

- c. Untuk membantu manajemen organisasi menangani peristiwa yang berkaitan dengan perilaku keuangan pegawai.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

Studi ini akan berfungsi sebagai landasan untuk penelitian ini dengan memberikan uraian konsep teori tentang demografi, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan.

##### **1. Teori Demografi**

Ahli statistik Belgia Achille Guillard dianggap pertama kali menggunakan istilah "demografi" pada tahun 1855 dalam bukunya "Elements of Human Statistics or Comparative Demography" (Borrie, 1973: 75; Rowland, 2003: 16). Istilah ini berasal dari kata Yunani, yang berarti "kependudukan" dan "graphia", yang berarti "deskripsi" atau "tulisan." Dalam demografi, studi tentang karakteristik atau komposisi populasi dilakukan untuk membandingkan perbedaan sosial, ekonomi, dan demografis antara berbagai kelompok orang. Memahami pola dan tren demografis ini dapat membantu orang yang membuat kebijakan dan lainnya membuat keputusan tentang masalah sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan yang signifikan (Mather et al. 2021). Untuk mempelajari struktur, pergerakan, dan ukuran populasi demografi menggunakan data survei, sensus, dan model statistik. Studi kependudukan dan masalahnya menjadi sangat penting di setiap bidang ekonomi karena mayoritas negara

berkembang menghadapi peningkatan populasi (Khodijah Ismail, 2022).

Menurut Multilingual Demographic Dictionary (IUSSP, 1982), berikut adalah beberapa definisi demografi: Dalam demografi, seseorang mempelajari populasi (suatu wilayah) dalam hal jumlah, (komposisi penduduk) dan perkembangan. Adapun definisi geografi menurut Philip M. Hauser dan Duddley Duncan (1959). Demografi adalah studi tentang jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahannya dan penyebabnya. Perubahan ini biasanya disebabkan oleh natalitas (fertilitas), kematian, gerak teritorial (migrasi), dan mobilitas sosial (perubahan status). Didasarkan pada kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa demografi menyelidik bagaimana penduduk tersebar di suatu tempat. Struktur ini selalu berubah, dan perubahan ini dipengaruhi oleh proses demografi seperti kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi (Ida Bagoes Mantra 2024).

Demografi berasal dari kata Yunani, dimana "grafei" berarti menulis dan "demos" berarti rakyat atau penduduk. Jadi buku atau tulisan tentang orang atau penduduk disebut demografi. Pada tahun 1885, Achille Guillard menggunakan istilah ini untuk pertama kalinya dalam tulisannya yang berjudul *Elements de Statistique Humaine ou Demographic Compares*. Dalam buku *Prinsip Demografi*, Donald J. Boguedi menjelaskan demografi sebagai "ilmu yang mempelajari

besar, komposisi, dan distribusi penduduk dan perubahannya sepanjang masa melalui pengaruh lima komponen demografi: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial” (Achmad Nur Sutikno 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan demografi adalah bidang yang mempelajari bagaimana susunan, jumlah, dan perkembangan populasi suatu bangsa. Ilmu ini juga memberikan uraian atau gambaran statistik tentang suatu bangsa dari sudut pandang politik dan kependudukan.

Menurut Yuniningsih (2020), demografi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses membuat keputusan seringkali mengambil waktu lebih lama daripada proses pengembangannya. Ini adalah hasil dari sejumlah masalah konvensional yang belum terselesaikan secara tuntas, salah satunya adalah pembiayaan dan pengelolaan bisnis (Melia Novitasari, Sri Megawati Elizabeth 2024).

Menurut perilaku Anderson, ada tiga komponen yang mempengaruhi penerimaan pelayanan kesehatan: predisposisi, faktor memungkinkan, dan faktor kebutuhan. Faktor predisposisi termasuk usia dan jenis kelamin, faktor sosial seperti pendidikan, pekerjaan, etnis dan hubungan sosial (seperti status keluarga), dan faktor mental yang berkaitan dengan keyakinan kesehatan (seperti sikap, nilai, dan pengetahuan tentang kesehatan dan penyakit).

Faktor pembiayaan dan organisasi serta faktor kebutuhan seperti tingkat gejala, penyakit jangka panjang, dan evaluasi diri adalah potensi (Shao, 2018) (Aprilla 2022).

Davis mengatakan demografi adalah studi tentang struktur penduduk yang mencakup ukuran, distribusi, dan komposisi bergantung pada usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan tingkat pendidikan.

Clarke mengartikan demografi sebagai studi statistik tentang populasi manusia, terutama dengan mengacu pada ukuran, kepadatan, dan distribusi, serta statistik tentang kelahiran, kematian, perkawinan, dan migrasi.

Robert J. Bogue Demografi adalah bidang yang mempelajari kelompok manusia yang terorganisir, terutama dengan mempertimbangkan perkembangan dan strukturnya.

Nathan Keyfitz menyatakan bahwa demografi adalah bidang yang mempelajari pengukuran dan analisis jumlah, komposisi, dan distribusi populasi.

Demografi merupakan faktor yang berhubungan dengan karakteristik penduduk suatu wilayah , seperti: Usia, jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebaran geografis. Faktor demografi memberikan gambaran mengenai komposisi suatu wilayah dan struktur penduduk serta dapat mempengaruhi berbagai

aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik (Darmawan & Fatiharani, 2019) (Febrianti et al. 2023).

Menurut Zahra & Anoraga (2021) Indikator demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan. Untuk memecahkan masalah seperti preferensi tingkat konsumtifitas individu, demografi berfungsi sebagai alat analisis. Jenis kelamin, pendapatan, dan usia adalah indikator demografi, (Sudiro and Asandimitra 2022).

## 2. Teori Pengetahuan Keuangan

Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2017) /atau proses yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap dengan pengetahuan ini mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga dapat mengubah atau meningkatkan cara pengelolaan keuangan masyarakat bertindak di bidang keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. (Mulyono 2020)

Literasi keuangan adalah kemampuan, keinginan, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kolektif, dan berpartisipasi dalam perekonomian (OECD, 2006). Menurut

(Carpena & Zia, 2011). Literasi keuangan terdiri dari tiga bagian: Berhitung, Memahami dasar-dasar keuangan, dan Cara seseorang berpikir tentang keuangan saat membuat keputusan.

Menurut (Wahyudi & Linawati, 2017). Pengetahuan keuangan adalah salah satu komponen utama kesejahteraan keuangan dan desain kesejahteraan ekonomi. Sudut pandang yang mendorong setiap orang untuk memahami perilaku keuangan mereka disebut pandangan subjektif (Mulyono 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan apa yang diketahui tentang uang untuk membuat keputusan yang bijak dan efektif tentang keuangan pribadi (Khan et al., 2022). Literasi keuangan mencakup banyak keterampilan yang berbeda, seperti kemampuan untuk memahami konsep-konsep tentang uang, menginterpretasikan rekening keuangan, mengelola utang, dan memahami kompleksitas pilihan investasi (Safitri et al. 2023).

Menurut Marsh (2006), pengetahuan mengacu pada jumlah pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan pribadi yang berbeda. Pada akhirnya, keuangan mulai diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti orang tua, teman, dan tempat kerja

(Ida dan Dwinta, 2010). Setiap orang harus tahu bagaimana mengelola keuangan pribadinya. Ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas, yang mencakup pencatatan dan penganggaran, perbankan, penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran penting, membeli dan memahami asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Kholilah dan Iramani, 2013) (Pradiningtyas and Lukiaستی 2019).

Pengetahuan keuangan adalah semua informasi, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan keuangan juga mencakup meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2020). Pengetahuan keuangan adalah ukuran seberapa baik setiap orang dapat menangani berbagai informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi, hutang, dan dana pensiun (Handayani, Amalia, and Sari 2022).

Setiap orang harus tahu tentang keuangan mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan yang baik tentang bagaimana

mengelola sumber keuangannya. Ini karena mereka dapat memaksimalkan penggunaan instrumen dan produk keuangan yang ada untuk membuat keputusan yang tepat. Salah satunya adalah melakukan investasi, yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang (Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas 2020).

Seberapa besar pendapatan atau penghasilan seseorang, pemahaman keuangan yang baik akan memungkinkan seseorang mengelola dan mengalokasikan pendapatannya dengan cara yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Tidak peduli seberapa besar pendapatan seseorang, tidak memiliki pemahaman yang baik dan tepat terhadap pengelolaan keuangan akan menyebabkan masalah di masa depan.

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants*, literasi keuangan adalah kemampuan memahami situasi keuangan dan konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam situasi tertentu. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan secara tepat (Chrisna, Hernawaty, and Noviani 2023).

Ada dua indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang keuangan. Indikator variabel terdiri dari pengetahuan

subjektif dan objektif tentang keuangan (Christian and Wiyanto 2020).

### 3. Teori Perilaku Keuangan

Saat ini, banyak orang berbicara tentang perilaku keuangan. Hal ini berkaitan dengan cara masyarakat Indonesia mengonsumsi sesuatu. Dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, proses ini melibatkan banyak langkah yang rumit dan membutuhkan partisipasi semua pemangku kepentingan yang relevan. Anggaran harus proporsional dan rasional terhadap kebutuhan tersebut. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa "Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan" (Otoritas Jasa Keuangan, 2016:91) (Lestiyono et al. 2024).

Menurut Kholifah dan Iramani (2013), perilaku keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatur aktivitas keuangan sehari-hari, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan. Studi lain menunjukkan bahwa perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang tentang pengambilan keputusan investasi, semakin baik keputusan investasi

tersebut (Arianti 2020). Sangat besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya menyebabkan perilaku keuangan mereka berubah. Hipotesis kedua yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. Oleh karena itu, perencanaan keuangan pegawai dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan mereka (Saputra and Murniati 2021).

Menurut Ricciardi (2000) dalam Arianti (2018), pembicaraan tentang perilaku keuangan tidak dapat dilakukan secara terpisah karena merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling berhubungan. Saat ini, banyak orang berbicara tentang perilaku keuangan. Mereka cenderung berpikir jangka pendek dan berbelanja secara impulsif, sehingga orang dengan pendapatan yang cukup sering mengalami masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab mereka. Finansial behavior adalah cara seseorang mengelola uang mereka sehari-hari. Ini termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Pengambilan keputusan keuangan, menggabungkan motif individu dan tujuan perusahaan, adalah contoh perilaku manajemen keuangan. Efektivitas pengelolaan dana memerlukan perilaku manajemen keuangan yang baik (Arianti 2020).

Kemampuan finansial dan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan masa depan disebut perilaku keuangan. Keputusan investasi tidak banyak dipengaruhi oleh indikator perilaku keuangan, yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan keuangan (Safryani et al. 2020).

**a. Keuangan Keperilakuan (Behavioral Finance)**

Banyak orang kurang memahami konsep dibalik financial behavior, termasuk ilmu perilaku, psikologi investor, psikologi kognitif, ekonomi perilaku, ekonomi eksperimental, dan ilmu kognitif. Istilah-istilah ini dibahas dalam buku, majalah, dan artikel investasi. Bagaimana keputusan keuangan yang dibuat oleh individu berdampak pada proses kognitif dan efektif dijelaskan oleh perilaku keuangan. Kumpulan informasi, termasuk elemen subjek dan objektif, mempengaruhi penilaian aktif orang saat mereka membuat keputusan keuangan (Wahyuni and Ramadhan 2022).

Menurut Statman (2008), keuangan perilaku juga dikenal sebagai “keuangan perilaku” adalah struktur yang menambahkan beberapa elemen ke standar keuangan. Teori portofolio kontemporer terdiri dari empat dasar blok standar

keuangan. Blok pertama, ditulis oleh Marton Miller dan Franco Modigliani pada tahun 1961, menunjukkan bahwa investor adalah rasional, dan blok kedua, ditulis oleh Eugene Farma pada tahun 1965, menunjukkan bahwa pasar adalah infestasi. Bagian ketiga oleh Harry Makowitz dari 1952 hingga 1959 memberikan rumusan untuk risiko dan imbal hasil portofolio dengan mean-variance, sehingga investor harus menggunakan aturan teori portofolio mereka. Ini masih terjadi dalam bisnis pasar modal. Pada blok keempat, William Sharpe memperkenalkan *Capital Asset Pricing Theory (CAPM)* pada tahun 1964. CAPM menggambarkan perilaku dengan menggunakan teori mean-variance portofolio. Imbal hasil yang diharapkan, yang membedakan mean-variance dan CAPM, adalah hasil dari risiko dan risiko itu sendiri (Sitinjak dkk 2019).

**b. Konsep Keperilakuan Keuangan**

Teori prospek (Kahneman dan Tversky, 1979; 1992) menggambarkan model pengambilan keputusan yang didasarkan pada risiko dan pengembangan model ekonomi. Teori ini mengevaluasi keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh investor individu sebagai akibat dari hasil objektif nilai (suatu fungsi nilai objektif yang dihasilkan). Hasil negatif ini mungkin meningkatkan kepuasan preferensi mereka untuk membuat keputusan (Sitinjak dkk 2019).

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelian terdahulu

No	Nama Penalitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fitriani Marfuah Permanasari, Harya Kuncara, Ari Warokka, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Anteseden nya Terhadap Toleransi Risiko Dengan Moderasi Faktor Demografi Pada Pekerja Muda Di Indonesia	Kuantitatif	Menggunakan teknik SEM (Structural Equation Modeling) , untuk menguji efek moderasi peneliti menggunakan Multigrup Analysis.	Hasil penelitian pertama pendidikan keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengetahuan keuangan. Kedua, mengungkapk an bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan dan berhubungan positif dengan perilaku keuangan.
2.	Koesoemari, Andriani, Mochamad Syafii, 2023	The Influence Of Financial Education And Financial Literacy On	Kuantitatif	Alat analisis menggunakan sampel dan menggunakan perangkat	Hasil pengujian langsung menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan

		Savings Behavior With The Mediation Of Financial Confidence		t lunak smart PLS untuk analisis.	antara pendidikan keuangan dan kepercayaan finansial, serta antara literasi keuangan dan kepercayaan finansial
3.	Tim Kaiser, Annamaria Lusardi, Lukas Menkhoff, Carly J. Urban, 2022	Financial Education Affects Financial Knowledge And Downstream Behaviors	Kuantitatif	Untuk memperhitungkan peningkatan besar dalam penelitian di bidang ini, kami mengambil bukti empiris terkini yang didokumentasikan dalam eksperimen acak dan memberikan analisis terkini dan lebih canggih terhadap penelitian yang ada.	Hasil ini sesuai dengan metode yang digunakan, dengan membatasi sampel pada makalah yang dipublikasikan di jurnal ekonomi ternama, hanya mencakup studi dengan kekuatan yang memadai, dan memperhitungkan bias pemilihan publikasi

					dalam literatur
4.	Fika Febrianti, Wida Purwidianti, Erna Handayani, Alfato Yusnar, 2023	Determinan Keputusan Pengambilan Pembiayaan Umkm Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Variabel Kontrol Faktor Demografi	Kuantitatif	Pengujian data pada penelitian ini menggunakan alat bantu software yaitu aplikasi SmartPLS 3.0.	(1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan. (2) Prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (3) Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. (4) Tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol tidak mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil

					terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (5) Pendapatan sebagai variabel kontrol dapat mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.
5.	Melia Novitasari, Sri Megawati Elizabeth, 2024	Pengaruh Faktor Financial Literacy, Herding, Overconfidence Dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang	Kuantitatif	Menggunakan metode probabilitas sampling dengan teknik sampel random sampling dan melakukan analisis data dengan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1), Herding (X2), Overconfidence (X3) dan Demografi (X4) Tidak Berpengaruh Positif Secara Parsial Terhadap Perilaku Keuangan

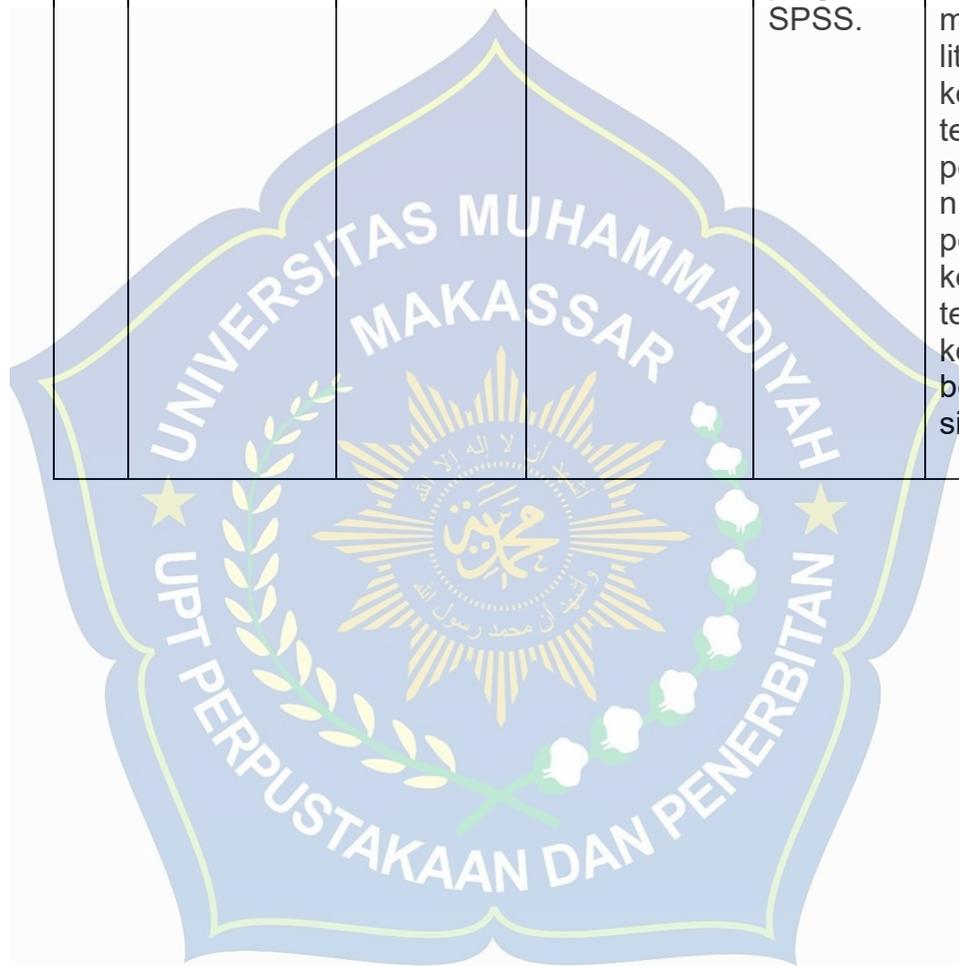
				klasik, uji analisis berganda, uji F, uji determinan, dan uji T dengan menggunakan SPSS 16.	(Y). Sebaliknya, Variabel Literasi Keuangan (X1), Herding (X2), Overconfidence (X3) dan Demografi (X4) Berpengaruh Positif Secara Simultan Terhadap Perilaku Keuangan (Y).
6.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, 2019	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Kuantitatif	Data penelitian dikumpulkan dari data primer melalui metode penyebaran kuesioner, yang menggunakan skala interval Likert.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang keuangan dan locus of control berpengaruh positif terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
7.	Maidiana Astuti Handayani,	Pengaruh Pengetahuan	Kuantitatif	Dalam penelitian ini, survei	Hasil penelitian menunjukkan

	Cici Amalia, dan Tri Darma Rosmala Sari, 2022	Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)		dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi.	an bahwa (1) pengetahuan keuangan positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Batik di Lampung, (2) sikap keuangan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Batik di Lampung, (3) kepribadian negatif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Batik di Lampung, dan (4) perilaku manajemen keuangan
--	---	---	--	--	--

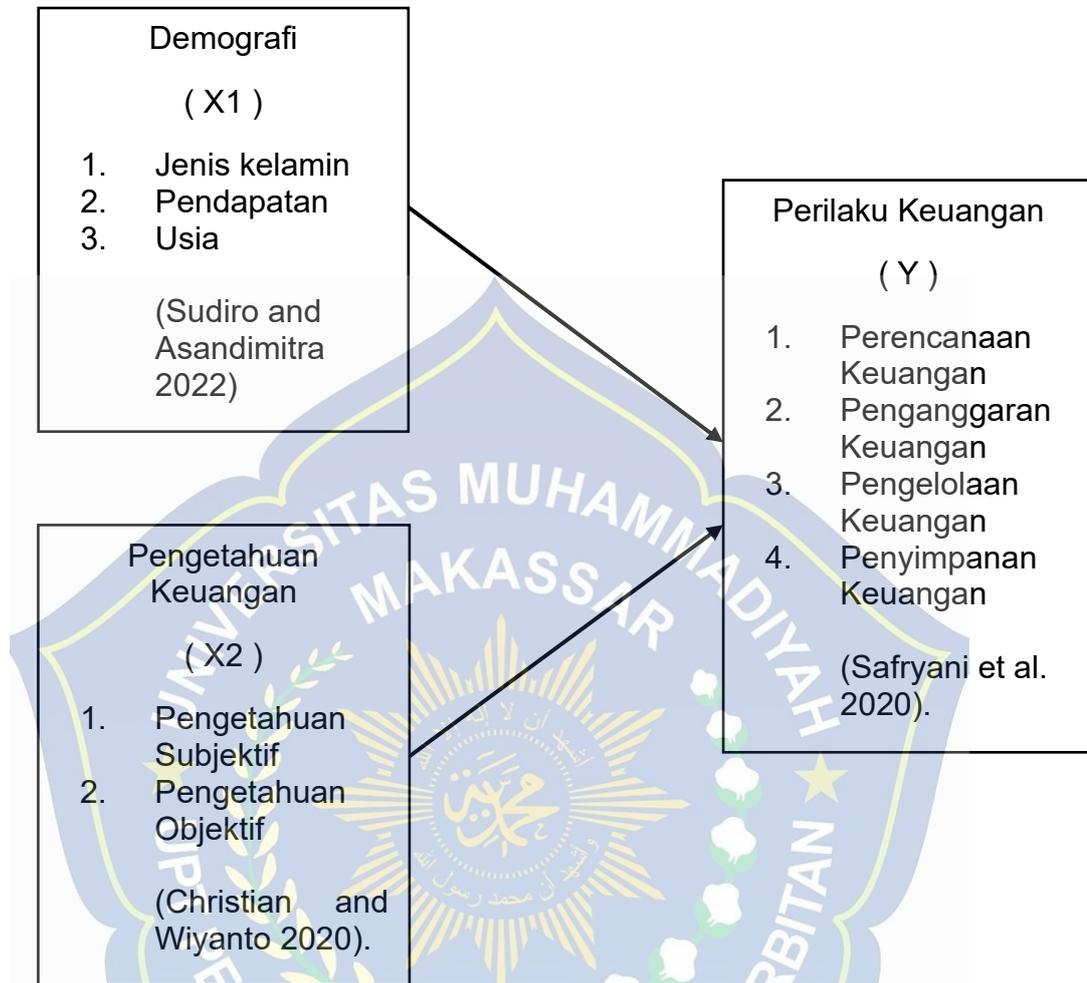
					positif dan signifikan.
8.	Gabe Gusmi Aprilla, 2022	Hubungan Faktor Demografi Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Kader Asuhan Mandiri Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2020	Kuantitatif	Menggunakan data primer dengan melakukan pengisian kuesioner dan observasi dokumen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang adalah ibu rumah tangga, sudah menikah, berusia lebih dari 46 tahun, berpendidikan SMP, memperoleh penghasilan kurang dari UMK DKI, dan telah bekerja selama lebih dari lima tahun.
9.	Endru Dwi Saputra, dan Monica Palupi Murniati, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	Kuantitatif	Studi ini dilakukan melalui survei, dan kuisisioner diberikan langsung kepada 86 karyawan. Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut sosial demografi seperti jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan usia tidak dapat mempen

		Pegawai Instansi Xyz Semarang		dilakukan pada data yang dikumpulkan.	ruhi perencanaan keuangan hari tua pegawai di Instansi XYZ di Semarang. Namun, atribut keuangan seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua pegawai.
10.	Baiq Fitri Arianti, 2020	Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai	Kuantitatif	Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustak	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terpengaruh oleh pendapatan, variabel perilaku keuangan

		Variabel Intervening		aan, kuesioner /angket, dan analisis jalur dengan bantuan program SPSS.	terpengaruh oleh literasi keuangan, dan keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap pendapatan atau perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi.
--	--	----------------------	--	---	--



### C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

1. Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki struktur yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal proses pengumpulan data hingga penafsiran dan penampilan hasilnya. Langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan masalah penelitian dikenal sebagai prosedur penelitian. Studi ini menggunakan metode kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian pada “UPTD Puskesmas Takkalalla Kabupaten Wajo” yaitu peneki kecamatan takkalalla, kabupaten wajo, sulawesi selatan. Adapun waktu penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan, mulai bulan januari sampai maret.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh penelitian yang diperlukan. Data utama ini berasal dari wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih dan

merupakan hasil dari melihat sesuatu. Dalam kasus ini, peneliti perlu mengumpulkan data di lapangan dan membuat data baru atau asli tentang perilaku keuangan pegawai uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung dan biasanya disebut sebagai "sumber yang ada". Sumber data biasanya berasal dari jurnal atau karya ilmiah sebelumnya, yang berisi informasi yang sudah dikumpulkan oleh orang lain.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dengan demikian, populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari semua objek yang menjadi perhatian peneliti. Tidak hanya manusia yang dapat digunakan sebagai sampel populasi, tetapi juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian (Suriani, Risnita, and Jailani 2023). Populasi dalam penelitian adalah para pegawai UPTD Puskesmas Takkallala, Kabupaten Wajo, peneki kecamatan takkallala kabupaten wajo, sulawesi selatan yang berjumlah sebanyak 58 orang pegawai.

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah yang di ambil dari populasi setelah dilakukan perhitungan dengan rumus pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel jenuh digunakan, yang berarti seluruh jumlah populasi diambil sebagai sampel (Mardianto, Darwis, and Suhartatik 2023). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 58 responden.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data adalah metode atau tata cara pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang berbeda dapat digunakan tergantung pada jenis penelitian, tujuan, dan sumber data yang diperlukan.

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data utama yang memanfaatkan metode survei untuk mengumpulkan pendapat responden. Ada beberapa cara untuk mengirimkan survei kepada responden. Didistribusikan langsung oleh peneliti (independen), melalui pos (surat pertanyaan), atau melalui komputer. Jika jarak responden relatif berdekatan dan sebarannya tidak terlalu luas, maka kuesioner akan dikirimkan langsung oleh peneliti.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai usaha untuk merekam dan mengklasifikasikan informasi dalam format tulisan,

foto, video, dan gambar. Selain itu, dokumentasi mencakup kegiatan atau proses penyediaan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang valid yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk mempersiapkan informasi, diperlukan suatu tempat atau lokasi yang mampu menyimpan dokumen-dokumen tersebut.

### 3. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungannya, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam tahap yang melibatkan berbagai kegiatan atensi, dengan tujuan untuk menggunakan persepsi pancaindra, termasuk di dalamnya satu, dikenal sebagai observasi. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai dengan perintah didefinisikan sebagai observasi terhadap partisipan. Peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek penelitian atau sumber data.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Batasan dan cara mengukur variabel yang diteliti dikenal sebagai operasional variabel. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data, memastikan bahwa variabel konsisten, mencegah interpretasi yang berbeda, dan membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

NO (1)	VARIABEL (2)	DEFINISI (3)	INDIKATOR (4)
1	Demografi	Demografi adalah bidang yang mempelajari bagaimana susunan, jumlah, dan perkembangan populasi suatu bangsa.	1. Jenis kelamin 2. Pendapatan 3. Usia  (Sudiro and Asandimitra 2022)
2	Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan pribadi yang dimana mereka bisa membuat keputusan yang baik untuk mengelola sumber keuangannya	1. Pengetahuan Objektif 2. Pengertian Subjektif  (Christian and Wiyanto 2020).
3	Perilaku Keuangan	Kemampuan seseorang untuk mengatur aktivitas keuangan sehari-hari seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan.	1. Perencanaan Keuangan 2. Penganggaran Keuangan 3. Pengelolaan Keuangan 4. Penyimpanan Keuangan  (Safryani et al. 2020).

### G. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang nantinya di gunakan untuk analisis variabel penelitian yaitu skala liker. Skala liker merupakan responden dapat memilih pilihan sikap terkait pernyataan yang diikutinya berdasarkan sikapnya terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 3. 2 Skala Pengukur

No	Kategori Penilaian	Simbol	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

#### H. Metode Analisis Data

Penelitian Kuantitatif menggunakan alat analisis statistik.

##### 1. Statistik deskriptif

Statistika deskriptif adalah prosedur statistika yang digunakan untuk mengatur, meringkas, dan membuat data lebih mudah dipahami (Privitera, 2019). Ini terdiri dari tiga jenis ukuran: frekuensi (persentasi dan frekuensi), pemusatan (mean, median, dan modus), dan penyebaran (variance, standar deviasi, standar kesalahan, quartile, interquartile range, percentile, range, dan coefficient of variation) (Mishra et al., 2019).

##### 2. Uji Validitas

Uji validitas menentukan validitas alat ukur. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner adalah alat ukur yang dimaksud di sini. Sebuah kuesioner dianggap valid hanya jika pertanyaannya dapat mengungkap sesuatu yang dapat diukur. Misalnya, kita

ingin mengukur kinerja karyawan. Untuk melakukannya, lima pertanyaan akan diberikan kepada karyawan untuk menunjukkan tingkat kinerja mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan tersebut. Ada dua jenis uji validitas yaitu:

- a. Menunjukkan korelasi antara skor butir pertanyaan (item) dengan skor total item; yang
  - b. Menunjukkan korelasi antara skor masing-masing indikator item dengan skor total konstruk.
3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, di sisi lain, adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsistensi) dari suatu keadaan (Husaini (2003)). Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa konsisten angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan berulang kali menggunakan angket dan kuis

4. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Squares (OLS) adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memastikan model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, konsistensi, dan ketiadaan bias (Juliandi et al., 2014). Sebelum melaksanakan analisis regresi berganda dan

pengujian hipotesis, penting untuk melakukan uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah valid dan sesuai. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang diterapkan tidak melanggar asumsi-asumsi yang ada dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menjamin kualitas regresi yang optimal.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menjelaskan bahwa tujuan dari uji pengujian normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam melakukan pengujian normalitas ini, digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, menurut Suliyanto (2011:69):

- 1) Uji Normalitas dengan Analisis Grafik: Analisis grafik digunakan untuk menguji normalitas. Variabel dependen diwakili dengan sumbu vertikal dan nilai residual terstandarisasi diwakili dengan sumbu horizontal. Sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan distribusi normal. Jika data bersifat normal, garis

yang merepresentasikan data tersebut akan cenderung mengikuti atau mendekati garis diagonal.

2) Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov: Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov nonparametrik yang memanfaatkan fungsi distribusi kumulatif. Jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > \alpha$ , nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menurut Ghozali (2018:71), bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki hubungan yang kuat atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila model regresi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas, maka model tersebut dianggap mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan, menurut Ghozali (2017:85), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians antara pengamatan residual. Jika terdapat variasi pada variabel model regresi yang tidak seragam, hal tersebut disebut sebagai homoskedastisitas. Model regresi yang diharapkan adalah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, konstan, atau heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah jenis regresi linear yang menggunakan lebih dari satu prediktor atau variabel bebas. *Multiple linear regression* adalah istilah yang digunakan dalam bahasa Inggris untuk masalah ini. Diasumsikan bahwa objek penelitian mencakup luas tanah, luas bangunan, usia bangunan, jumlah kamar tidur, jarak rata-rata dari pusat keramaian, serta tarif listrik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan dan memengaruhi tujuan penjualan rumah agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Sugiyono (2012: 275) menyatakan bahwa ketika seseorang berusaha meramalkan perubahan pada variabel dependen (kriteria), atau saat dua atau lebih variabel dependen diubah faktor prediktor, hal ini menjadi relevan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Keuangan
- $X_1, X_2$  = Demografi dan Pengetahuan Keuangan
- a = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011:98). Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui uji parsial. Uji t, dengan tingkat signifikansi 5%, menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Etik Setyorini and Hanifah Noviandari 2022).

### 2. Uji Koefisien Determinan (Uji R<sup>2</sup>)

Kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y) diukur dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu; jika R<sup>2</sup> lebih rendah, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang lebih rendah (Etik Setyorini and Hanifah Noviandari 2022).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Puskesmas berperan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian, puskesmas berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan.

Setiap puskesmas di seluruh Indonesia harus melaksanakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Strategi ini memberikan daya ungkit terbesar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui pendekatan indeks pembangunan manusia (IPM), dan ini diakui secara internasional dan nasional. Upaya kesehatan wajib mencakup promosi kesehatan, lingkungan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan

dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan. Namun upaya kesehatan pengembangan termasuk upaya kesehatan sekolah, upaya kesehatan olah raga, upaya kesehatan gigi dan mulut, upaya kesehatan jiwa, upaya usia lanjut, upaya kesehatan dan keselamatan kerja, dan upaya pengobatan tradisional. Upaya kesehatan pengembangan juga didasarkan pada masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas dan disesuaikan dengan kemampuan puskesmas.

a. Visi

Pemerintah amanah, menuju Wajo yang maju dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih dan amanah.
- 2) Meningkatkan kualitas tatanan kehidupan masyarakat yang cerdas, sehat dan beriman.
- 3) Meningkatkan konektivitas dan infrastruktur dasar daerah yang berwawasan lingkungan.
- 4) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang merata dan berkeadilan.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Responden Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan terhadap

perilaku keuangan pegawai uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 58 pegawai uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo, yang dikategorikan sebagai berikut.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keaneka ragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki - Laki	6	10.3%
2	Perempuan	52	89.7%
Total		58	100%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas mayoritas orang yang menjawab survei berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 52 orang, atau 89.7%, dan mayoritas orang yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 6 orang, atau 10.3%.

b. Responden Berdasarkan Jabatan

Keaneka ragaman responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Nutrisionis Ahli Muda	1	1.7%
2	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan	1	1.7%
3	Dokter gigi	3	5.2%
4	Perekam medis	1	1.7%
5	Perawat	17	29.3%
6	Bidan	20	34.5%
7	Honoror	1	1.7%
8	Petugas farmasi	1	1.7%
9	Admin	1	1.7%
10	Perawat gigi	1	1.7%
11	Penanggung jawab program promosi kesehatan	1	1.7%
12	Dokter umum	2	3.4%
13	Epidemiolog Kesehatan Muda	1	1.7%
14	Pj laboratorium	1	1.7%
15	Asisten apoteker	1	1.7%
16	Staf Puskesmas	1	1.7%
17	Apoteker	1	1.7%

18	Pengemudi	2	3.4%
19	Gizi	1	1.7%
Total		58	100%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas mayoritas orang yang menjawab survei jabatan seperti nutrisisionis ahli muda, pengelolaan program kesehatan lingkungan, perekam medis, honorer, petugas farmasi, admin, perawat gigi, penanggung jawab program promosi kesehatan, epidemiologi kesehatan muda, pj laboratorium, asisten apoteker, staf puskesmas, dan gizi, terdapat 1 orang pegawai atau 1.7% dari masih-masing jabatan tersebut. Selanjutnya ada dokter umum dan pengemudi terdapat 2 orang pegawai atau 3.4% dari masing-masing jabatan tersebut kemudian, dokter gigi terdapat 3 orang pegawai atau 5.2% dari total responden. Selanjutnya, terdapat 17 orang pegawai atau 29.3% yang menjabat sebagai perawat dan yang terakhir ada 20 orang pegawai atau 34.5% yang menjabat sebagai bidan.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, data dibagi menjadi tiga bagian: variabel demografi, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan pegawai uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Uraian berikut menunjukkan tanggapan responden.

a. Demografi (X1)

Data dikumpulkan dari pegawai UPTD Puskesmas takkallala kabupaten wajo dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban “Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Sebanyak 6 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 58 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Variabel Berdasarkan Demografi

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS	Total	Mean
1	X1.1	11	35	12	0	0	58	3,98
2	X1.2	13	31	14	0	0	58	3,98
3	X1.3	10	36	12	0	0	58	3,97
4	X1.4	18	28	12	0	0	58	4,10
5	X1.5	14	32	12	0	0	58	4,03
6	X1.6	18	29	11	0	0	58	4,12
<b>Rata-Rata Demografi:</b>								<b>4,30</b>

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel (4.3) diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel demografi adalah 4,30. Pernyataan dan nilai rata-rata tertinggi berada pada X1.6, dengan nilai 4,12 yaitu saya percaya usia saya mempengaruhi peluang karir yang saya miliki, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada X1.3,

dengan nilai 3.97 yaitu saya percaya bahwa pendapatan saya memungkinkan saya menjalani gaya hidup yang saya inginkan.

b. Pengetahuan Keuangan (X2)

Data dikumpulkan dari pegawai UPTD Puskesmas takkallala kabupaten wajo dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban “Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju”. Sebanyak 4 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 58 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Variabel Berdasarkan Pengetahuan Keuangan

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS	Total	Mean
1	X2.1	25	21	12	0	0	58	4,22
2	X2.2	22	19	16	1	0	58	4,07
3	X2.3	21	20	16	1	0	58	4,03
4	X2.4	23	27	8	0	0	58	4,26
<b>Rata-Rata Pengetahuan Keuangan:</b>								<b>4,14</b>

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel (4.4) diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel pengetahuan keuangan adalah 4,14. Pernyataan dan nilai rata-rata tertinggi berada pada X2.4, dengan nilai 4,26 yaitu saya tau maksud dari laporan keuangan dan tujuan membuatnya, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada X2.3, dengan nilai 4,03 yaitu saya memiliki

pengetahuan tentang cara membuat dan mengelola laporan keuangan pegawai yang akurat.

c. Perilaku Keuangan (Y)

Data dikumpulkan dari pegawai UPTD Puskesmas takkallala kabupaten wajo dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan alternatif jawaban “Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Sebanyak 8 pernyataan digunakan dalam angket ini, yang dijawab oleh 58 responden, maka diperoleh data dalam tabel berikut.

Tabel 4. 5 Distribusi Variabel Berdasarkan Perilaku Keuangan

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS	Total	Mean
1	Y.1	1	31	26	0	0	58	3,57
2	Y.2	3	37	18	0	0	58	3,74
3	Y.3	2	37	19	0	0	58	3,71
4	Y.4	2	37	19	0	0	58	3,71
5	Y.5	1	35	22	0	0	58	3,64
6	Y.6	2	38	18	0	0	58	3,72
7	Y.7	1	37	20	0	0	58	3,67
8	Y.8	0	34	24	0	0	58	3,59
<b>Rata-Rata Perilaku Keuangan:</b>								<b>3,67</b>

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel (4.5) diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel perilaku keuangan adalah 3,67. Pernyataan dan nilai

rata-rata tertinggi berada pada Y.2, dengan nilai 3,74 yaitu saya memprioritaskan pengeluaran yang lebih mendesak dan penting dalam kehidupan sehari-hari saya, dan pernyataan dengan nilai rata-rata terendah berada pada Y.8, dengan nilai 3,59 saya hanya menggunakan rekening tabungan khusus untuk tujuan jangka panjang.

### **C. Analisis dan Interpretasi**

#### **1. Analisis Data**

##### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas faktor ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor faktor (jumlah item dalam faktor) dan skor total (jumlah faktor keseluruhan). Jika ada lebih dari satu faktor, pengujian validitas item dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (jumlah faktor keseluruhan). Koefisien korelasi, digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan apakah item variabel itu layak untuk digunakan.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r- Hitung	Nilai r- Tabel	Sig	Keterangan
Demografi (X1)	X1.1	0.889	0.2586	0.000	Valid
	X1.2	0.879	0.2586	0.000	Valid
	X1.3	0.895	0.2586	0.000	Valid
	X1.4	0.890	0.2586	0.000	Valid
	X1.5	0.810	0.2586	0.000	Valid
	X1.6	0.778	0.2586	0.000	Valid
Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.1	0.860	0.2586	0.000	Valid
	X2.2	0.891	0.2586	0.000	Valid
	X2.3	0.889	0.2586	0.000	Valid
	X2.4	0.843	0.2586	0.000	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0.408	0.2586	0.000	Valid
	Y.2	0.634	0.2586	0.000	Valid
	Y.3	0.518	0.2586	0.000	Valid
	Y.4	0.547	0.2586	0.000	Valid
	Y.5	0.610	0.2586	0.000	Valid
	Y.6	0.565	0.2586	0.000	Valid
	Y.7	0.426	0.2586	0.000	Valid
	Y.8	0.543	0.2586	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Menurut tabel (4.6) uji validasi dilakukan untuk membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Jika nilai r-hitung  $>$  dari nilai r-tabel, indikator dianggap valid, tetapi jika nilai r-hitung  $<$  dari nilai r-tabel, indikator dianggap tidak valid. Semua variabel demografi (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan perilaku keuangan (Y) memiliki nilai r-hitung yang diperoleh berdasarkan data diatas. Karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0.2586, semua variabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran data ketika dilakukan dua kali atau lebih dengan data yang sama dengan alat ukur yang sama (Taherdoost, 2018). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama meskipun diukur berulang kali. Sedangkan jawaban kuesioner dikatakan riabel jika konsisten atau reliabel jika konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Demografi (X1)	0.926	> 0.60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.892	> 0.60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0.637	> 0.60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel demografi (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan perilaku keuangan (Y) masing-masing memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,06. Oleh karena itu, semua variabel yang ada di instrumen ini dapat dianggap valid.

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari dari 0,05, dan sebagainya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tidak bertribusi normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

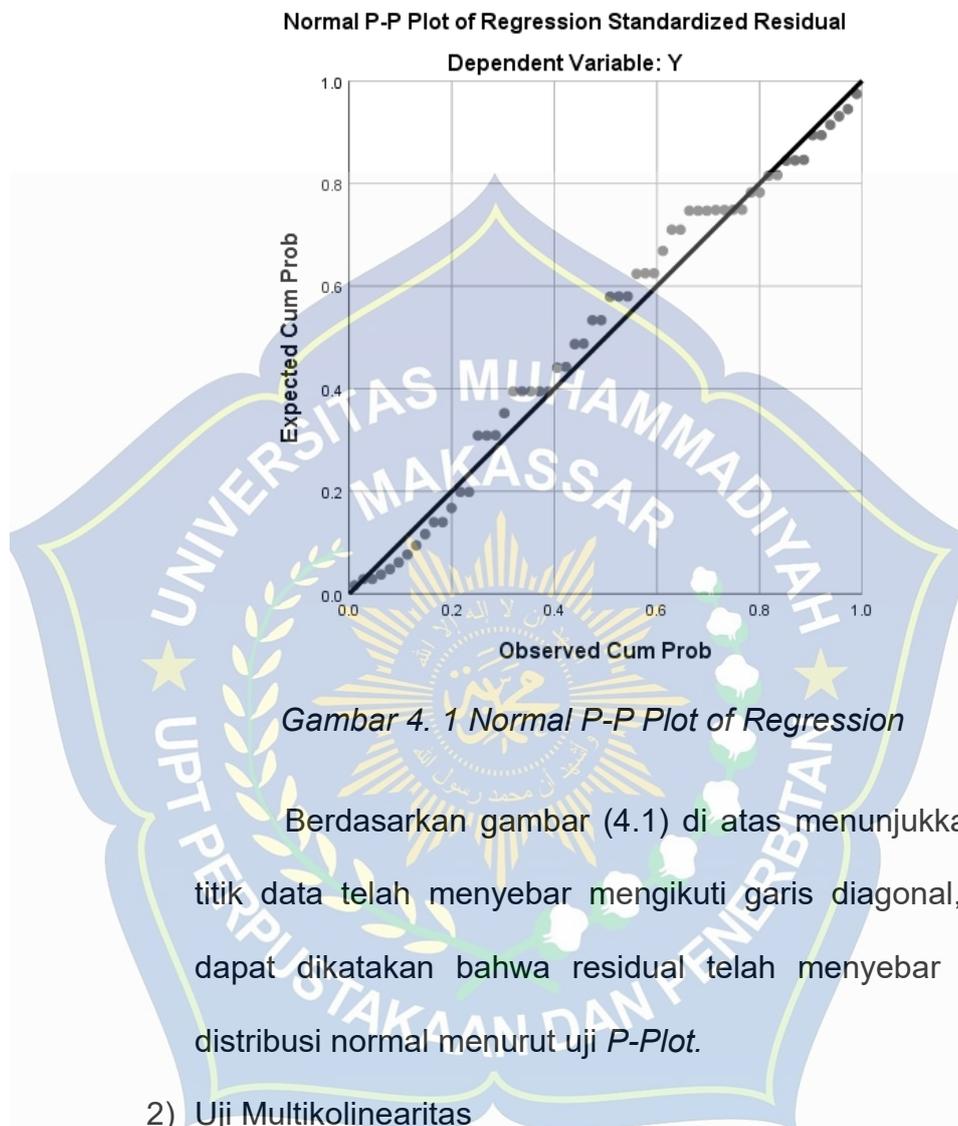
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87492125
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.054
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Variabel demografi (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan perilaku keuangan (Y) dapat disimpulkan berdasarkan tabel, yang menunjukkan (Sig 0,200) dengan nilai lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah didistribusikan secara normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.

Untuk analisis grafik, pengujian normalitas dilakukan dengan histogram. Variabel dependen diwakili dengan sumbu vertikal, dan nilai residual terstandarisasi diwakili dengan sumbu horizontal. Sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan distribusi normal. P Plot distribusi kumulatif data sebenarnya. Garis yang

menggambarkan data sebenarnya akan merapat atau mengikuti garis diagonal dalam kasus data normal.



Gambar 4. 1 Normal P-P Plot of Regression

Berdasarkan gambar (4.1) di atas menunjukkan titik-titik data telah menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual telah menyebar secara distribusi normal menurut uji *P-Plot*.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Menurut ghozali (2018:71), jika model regresi yang diuji menunjukkan korelasi yang tinggi atau sempurna pada

variabel bebas, maka model tersebut dinyatakan baik. Dalam kasus dimana tidak ada korelasi antara variabel, uji multikolinearitas tidak dilakukan.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Demografi	.738	1.355
	Pengetahuan Keuangan	.738	1.355

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance  $0,738 > 0,1$ , variabel demografi (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Selain itu, nilai VIF adalah  $1.355 < 10$ . Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan karena tidak ada gejala multikolienarita dalam model persamaan regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan, menurut Ghozali (2017:85), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians antara pengamatan residual. Heteroskedastisitas terjadi ketika ada varian pada variabel model regresi yang tidak sama, sedangkan homoskedastisitas terjadi ketika model regresi memiliki nilai

yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, yang konstan, atau heteroskedastisitas atau tidak adanya.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	2.152	1.092		1.970	.054
	Demografi (X1)	-.012	.048	-.040	-.040	.797
	Pengetahuan Keuangan (X2)	-.019	.061	-.050	-.320	.750
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Dari tabel diatas, jelas bahwa variabel demografi (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) memiliki nilai Sig > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear berganda

Menurut (Harlan, 2018) regresi linear, juga dikenal sebagai *linear regression* digunakan untuk menentukan bagaimana satu variabel dependen berhubungan dengan satu atau lebih variabel independen. Jika ada beberapa variabel independen, metode ini disebut regresi linear ganda, atau regresi linear berganda.

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.265	1.926		10.521	.000
	Demografi (X1)	.222	.085	.334	2.606	.012
	Pengetahuan Keuangan (X2)	.224	.107	.276	2.094	.041

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Hasil persamaan regresi untuk perhitungan ini, seperti yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan yang tercantum di tabel (4.11) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 20.265 + 0,222 X_1 + 0.224 X_2 + e$$

Didasarkan pada rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel perilaku keuangan (Y) ditunjukkan oleh konstanta a (20.265) tanpa pengaruh variabel demografi (X1) dan pengetahuan keuangan (X2).

2) Jika  $b_1$  sebesar 0,222 mengalami peningkatan satu unit dalam variabel perilaku keuangan (Y) akan meningkat jika variabel demografi (X1) meningkat dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah

antara variabel demografi (X1) dengan Perilaku Keuangan (Y). Ini berarti semakin baik demografi semakin baik pula perilaku keuangan pegawai.

- 3) Jika  $b_2$  sebesar 0,224 mengalami peningkatan satu unit dalam variabel perilaku keuangan (Y) akan meningkat jika variabel pengetahuan keuangan (X2) meningkat dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengetahuan keuangan (X2) dengan perilaku keuangan (Y). Ini berarti semakin baik pengetahuan keuangan semakin baik pula perilaku keuangan pegawai.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Dalam kasus variabel X mempengaruhi variabel Y secara terpisah, uji parsial atau uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan signifikan satu sama lain. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 12 Uji Parsial (uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.265	1.926		10.521	.000
	Demografi (X1)	.222	.085	.334	2.606	.012
	Pengetahuan Keuangan (X2)	.224	.107	.276	2.094	.041

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel demografi (X1)  $t - hitung > t - tabel$  ( $2.606 > 1.673$ ), dan nilai signifikan variabel demografi (X1)  $0,012 < probabilitas 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai (Y).
- 2) Pada variabel pengetahuan keuangan (X2)  $t - hitung > t - tabel$  ( $2.094 > 1.673$ ), dan nilai signifikan variabel pengetahuan keuangan (X2)  $0,41 < Probabilitas 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai (Y).

b. Uji Koefisien Determinan (Uji R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinan, juga dikenal sebagai uji R<sup>2</sup>, dihitung untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen atau seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan nilai adjusted R Square.

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinan (uji R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.292	.266	1.909
a. Predictors: (Constant), X2,X1				

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS IBM Statistic 25

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa R memiliki nilai sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa hubungan antar perilaku keuangan (Y) dengan kedua variabel independen yang kuat, karena memiliki definisi yang jelas, dengan nilai antara 0,5-0,8. Namun nilai R square sebesar 0,292 atau 29,2%, menunjukkan bahwa variabel demografi (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) sebesar 29,2%, masing-masing bertanggung jawab atas variabel perilaku keuangan. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat bertanggung jawab atas sisa 70,8%.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda, demografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan

pegawai. Artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara karakteristik demografi tertentu dengan cara pegawai dalam mengambil keputusan keuangan seperti, menabung, berinvestasi, mengelola utang, atau pengeluaran sehari – hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan pegawai UPTD Puskesmas takkallala.

Usia pegawai yang lebih tua mungkin lebih boros dan kurang memperhatikan investasi jangka panjang daripada pegawai yang lebih tua, yang cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka. Jenis kelamin sebagian besar responden dalam penelitian adalah perempuan, menurut hasilnya. Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh perbedaan gender ini; misalnya perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran daripada laki-laki.

Hal ini sejalan dengan teori keuangan keperilakuan (*Behavioral Finance*) yang mencoba menjelaskan terkait bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi keputusan keuangan yang seringkali tidak rasional berdasarkan teori ekonomi klasik. Dalam konteks pengaruh demografi terhadap perilaku keuangan, teori ini dapat digunakan untuk memahami mengapa individu membuat keputusan keuangan yang mungkin bertentangan dengan prinsip-prinsip rasionalitas. Pendapatan pegawai dengan penghasilan lebih tinggi biasanya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik

yang dapat berdampak pada keputusan mereka tentang investasi, tabungan, dan manajemen keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melia Novitasari, Sri Megawati Elizabeth 2024) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## 2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pegawai. Pengetahuan keuangan lebih dominan dari pada demografi dalam memengaruhi perilaku keuangan. Hasil uji T menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep-konsep dasar dalam keuangan pribadi seperti cara mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, serta memahami produk keuangan seperti pinjaman, kartu kredit, dan asuransi.

Hal ini sejalan dengan teori keuangan keperilakuan (*Behavioral Finance*), dimana teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana serta mengapa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan terutama dalam mengatasi bias kognitif, pengaruh emosional, dan pengaruh sosial yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan, baik secara objektif, maupun subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai upkd puskesmas takkallala memiliki pemahaman yang cukup baik tentang keuangan. Namun, ada beberapa pegawai yang kurang memahami prinsip-prinsip perencanaan keuangan jangka panjang.

Pegawai yang lebih memahami keuangan cenderung melakukan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung secara teratur, menghindari hutang konsumtif, dan membuat anggaran. Pelatihan atau edukasi keuangan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi ketidaktahuan tentang investasi dan diversifikasi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Handayani et al. 2022) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan faktor demografi terhadap perilaku keuangan berpengaruh signifikan secara persial terhadap kinerja pegawai di uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t - hitung > t - tabel$  dengan nilai signifikan lebih kecil dari (0.05), hal ini menunjukkan bahwa faktor demografi berkontribusi pada peningkatan perilaku keuangan pegawai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh signifikan secara persial terhadap kinerja pegawai di uptd puskesmas takkallala kabupaten wajo. Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t - hitung > t - tabel$  dengan nilai signifikan lebih kecil dari (0.05), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berkontribusi pada peningkatan perilaku keuangan pegawai.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Bagi UPTD Puskesmas takkallala kabupaten wajo

puskesmas dapat mengadakan atau seminar yang berfokus pada literasi keuangan karena pentingnya pengetahuan untuk menentukan perilaku keuangan pegawai. Ini akan membantu pegawai memahami bagaimana investasi, tabungan, perencanaan pensiun, dan mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif.

Mengingat bahwa demografi sering memengaruhi perilaku keuangan, puskesmas dapat memungkinkan diskusi rutin atau kelompok berbagai pengalaman keuangan yang dapat membantu satu sama lain belajar dan mendukung satu sama lain. Hal ini akan meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan keuangan pribadi dan mendorong perilaku yang lebih positif.

### 2. Bagi pegawai

Mengadakan kelas atau workshop dengan diskusi kelompok. Ini dapat membantu pegawai saling berbagi pengalaman dan pendekatan pengelolaan keuangan dan membangun dukungan sosial.

### 3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang demografi, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan pegawai. Selain itu, peneliti dengan populasi yang lebih luas di tempat lain akan memberikan hasil yang lebih umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Sutikno. 2020. "Bonus Demografi Di Indonesia." *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia* 12(2):421–39. doi: 10.54783/jv.v12i2.285.
- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. 2023. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2(2):102–10. doi: 10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. 2022. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 6(4):6491–6504.
- Aprilla, Gabe Gusmi. 2022. "Hubungan Faktor Demografi Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Kader Asuhan Mandiri Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2020." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7(2):123. doi: 10.30829/jumantik.v7i2.10173.
- Arianti, Baiq Fitri. 2020. "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi* 10(1):13–36. doi: 10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36.
- Chrisna, Heriyati, Hernawaty, and Noviani. 2023. "Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan Umkm." 1–23.
- Christian, Sonny, and Hendra Wiyanto. 2020. "Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(3):820. doi: 10.24912/jmk.v2i3.9596.
- Dwi Budi Lestiyono, Mohammad Yahya Arief, and Febry Ariyantiningasih. 2024. "Pengaruh Sikap Keuangan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di 25 Puskesmas Serta 1 Labkesda Kabupaten Bondowoso." 3(11):2180–93.
- Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, Kristiana Haryanti, Widuri Kurniasari, Dan Wisnu Djati. 2019. *Manajemen Keuangan Terapan: Keperilakuan Keuangan, Personaliti, Valuasi Bisnis, & Strategi Investasi Investor Individu*. Semarang. Universitas Khatolik Soegijapranata.
- Etik Setyorini, Etik Setyorini, and Hanifah Noviandari. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*

3(1):47–61. doi: 10.54396/qlb.v3i1.295.

Febrianti, Fika, Wida Purwidianti, Erna Handayani, and Alfato Yusnar. 2023. “Determinan Keputusan Pengambilan Pembiayaan UMKM Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Variabel Kontrol Faktor Demografi.” *Jurnal Iqtisaduna* 9(2):199–215. doi: 10.24252/iqtisaduna.v9i2.43108.

Handayani, Maidiana Astuti, Cici Amalia, and Tri Darma Rosmala Sari. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung).” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(2):647–60. doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2262.

Hasan, Hajar. 2022. “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri.” *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2(1):23–29.

Isti, Pujihastuti. 2010. “Isti Pujihastuti Abstract.” *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian* 2(1):43–56.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047):1–12.

Luthfiyah, Muh. Fitrah. 2021. “Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus.” (November):26.

Melia Novitasari, Sri Megawati Elizabeth 2024. “Pengaruh Faktor Financial Literacy, Herding, Overconfidence Dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bukit Kecil Palembang.” 6(1).

Permanasari, Fitriani Marfuah, Harya Kuncara, and Ari Warokka. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Antesedennya Terhadap Toleransi Risiko Dengan Moderasi Faktor Demografi Pada Pekerja Muda Di Indonesia.” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11(2):338–63. doi: 10.21009/jrmsi.011.2.08.

Pradiningtyas, Tifani Enno, and Fitri Lukiastuti. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6(1):96. doi: 10.24252/minds.v6i1.9274.

Prof. Ida Bagoes Mantra, Ph.D. 2024. Demografi Umum. Yogyakarta. PUTAKA PELAJAR

Safitri, Dian, Pantja Koesoemasari, Neneng Yanti Andriani, and Mochamad

- Syafii. 2023. "SEIKO : Journal of Management & Business The Influence of Financial Education and Financial Literacy on Savings Behavior with the Mediation of Financial Confidence." *SEIKO : Journal of Management & Business* 6(2):333–40.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Saputra, Endru Dwi, and Monica Palupi Murniati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko Terhadap Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ." *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa* 20(2):1–14. doi: 10.32639/fokusbisnis.v20i2.950.
- Siburian, Albert Natanael, and Nova Anggrainie. 2022. "Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga Dan Sales Promotion Terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Mirai Management* 7(3):176–91. doi: 10.37531/mirai.v7i3.2492.
- Sudariana, and Yoedani. 2022. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2(2):1–11.
- Sudiro, Priscilla Irene, and Nadia Asandimitra. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1):160–72.
- Wahyuni, Etty Sri, and Faris Ramadhan. 2022. *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital.*

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

### Koesioner penelitian

Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program studi manajemen strate satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar , saya

Nama : **Improatin**

Nim : **105721117721**

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai UPTD Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo”**.

Untuk itu , saya mengharapka kesediaan sodara/(i) untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan mengisi lembar koesioner secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai dengan etiak penelitian, dengan segala kerendahan hati.

Sukron Jazakuilahi Khair.

Billahi Fisabilillah Fastabiqul Khairat

Wassalamualaikum Wr, Wb

Nama :

Jenis kelamin : perempuan

Laki – laki

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan , yaitu :

1 = Sangat Tdk Setuju ( STS)

2. = Tidak Setuju ( TS )

3 = Kurang Setuju ( KS )

4 = Setuju ( S )

5 = Sangat Setuju ( SS)

#### A. FAKTOR DEMOGRAFI

##### 1. Jenis Kelamin

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut pendapat saya, perempuan lebih sering mengalami ketidak setaraan atau deskriminasi di tempat kerja dibandingkan laki-laki.					
2.	Saya pikir penting bagi saya untuk memperkenalkan diri sesuai dengan jenis kelamin saya.					

## 2. Pendapatan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya bahwa pendapatan saya memungkinkan saya menjalani gaya hidup yang saya inginkan.					
2.	Saya merasa puas dengan uang yang saya peroleh setiap bulan.					

## 3. Usia

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa semakin tua usia saya, semakin sedikit peluang yang saya dapatkan dalam pekerjaan.					
2.	Saya percaya usia saya memengaruhi peluang karir yang saya miliki.					

## B. PENGETAHUAN KEUANGAN

### 1. Pengetahuan Subjektif

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya diri dalam membuat keputusan di tempat kerja tentang pengelolaan anggaran pegawai.					
2.	Saya yakin saya sudah memahami cara merencanakan dan mengelola pengeluaran dengan baik.					

## 2. Pengetahuan Objektif

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang cara membuat dan mengelola laporan keuangan pegawai yang akurat.					
2.	Saya tahu maksud dari laporan keuangan dan tujuan membuatnya.					

## C. PERILAKU KEUANGAN

### 1. Perencanaan Keuangan

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu merencanakan pengeluaran saya sendiri sebelum melakukan pembelian besar.					
2.	Saya selalu memprioritaskan pengeluaran yang lebih mendesak dan penting dalam kehidupan sehari-hari saya.					

### 2. Penganggaran Keuangan

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Setelah membuat anggaran bulanan, lebih mudah bagi saya untuk menabung dan berinvestasi.					
2.	saya selalu berusaha untuk tidak membelanjakan lebih banyak dari anggaran saya.					

### 3. Pengelolaan Keuangan

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mencatat semua pengeluaran dan pendapatan untuk memantau arus keuangan pribadi.					
2.	Saya memiliki cadangan dana darurat yang cukup untuk mengatasi kebutuhan mendesak.					

### 4. Penyimpanan Keuangan

No.	pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya lebih suka menabung dari pada menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting.					
2.	Saya hanya menggunakan rekening tabungan khusus untuk tujuan jangka panjang.					

## LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER

Demografi							
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
1	3	3	4	3	3	4	20
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	3	22
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	5	5	5	4	5	28
7	3	3	3	3	3	3	18
8	5	5	5	5	4	4	28
9	4	3	3	4	4	4	22
10	4	5	4	4	5	4	26
11	4	4	4	4	5	5	26
12	5	5	5	5	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	5	4	26
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	5	5	26
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	5	5	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	5	20
23	4	4	4	5	4	5	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	5	4	5	4	4	26
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	5	4	5	4	4	26
29	4	4	4	4	5	5	26
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	5	4	5	26
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	5	4	4	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	3	3	3	3	3	18
38	4	5	4	5	4	5	27
39	4	5	4	4	5	4	26
40	3	3	3	3	3	3	18
41	5	4	4	4	4	5	26
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	5	5	26
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	4	4	24

46	5	4	4	4	4	5	26
47	5	5	4	4	4	4	26
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	5	4	5	26
51	4	4	4	4	5	5	26
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	4	4	28
54	5	4	5	5	4	5	28
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	5	4	5	4	26
57	4	4	4	5	5	4	26
58	5	4	5	5	4	4	27

Pengetahuan Keuangan (X2)						Total X2
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		
1	5	5	4	4		18
2	4	2	2	4		12
3	5	4	4	5		18
4	4	3	3	4		14
5	5	5	5	5		20
6	4	4	5	5		18
7	4	3	4	3		14
8	5	5	5	5		20
9	3	4	3	4		14
10	5	5	5	5		20
11	5	4	4	5		18
12	5	5	5	5		20
13	5	5	4	4		18
14	4	4	4	4		16
15	3	3	3	3		12
16	5	5	5	5		20
17	4	4	4	4		16
18	4	3	3	4		14
19	3	4	3	4		14
20	4	4	4	4		16
21	4	3	3	4		14
22	4	4	4	4		16
23	3	3	3	3		12
24	4	4	4	4		16
25	4	5	4	5		18
26	4	4	4	4		16
27	5	5	4	4		18
28	5	5	5	5		20
29	4	5	4	5		18
30	5	4	4	5		18
31	3	3	3	3		12
32	5	3	3	5		16
33	5	5	5	5		20

34	5	4	5	4	18
35	3	3	3	3	12
36	5	4	5	4	18
37	3	3	3	3	12
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	4	3	3	4	14
41	3	4	3	4	14
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	3	3	4	4	14
45	4	3	3	4	14
46	5	5	5	5	20
47	4	4	5	5	18
48	3	5	5	3	16
49	3	3	3	3	12
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	3	3	4	4	14
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	3	3	4	14
56	5	5	4	4	18
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20

Perilaku Keuangan									
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y	Total Y
1	4	4	4	4	3	3	4	4	30
2	3	4	3	3	3	3	3	4	26
3	3	3	5	3	3	5	4	4	30
4	4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	3	5	4	5	4	4	4	3	32
6	3	3	3	3	4	4	4	4	28
7	3	3	4	4	3	3	4	4	28
8	4	4	4	5	4	4	5	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	4	4	4	4	4	3	4	30
11	4	3	3	4	3	3	3	3	26
12	4	4	4	3	4	4	3	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	3	4	3	4	4	4	4	30
15	3	4	4	4	3	3	4	3	28
16	3	5	5	4	4	4	4	3	32
17	3	4	3	4	3	4	4	3	28
18	4	4	3	3	4	3	3	4	28
19	3	3	4	3	3	4	3	3	26
20	4	3	3	3	4	4	4	3	28

21	4	4	3	3	4	4	4	4	30
22	4	3	3	4	3	3	4	4	28
23	4	4	4	3	4	4	3	4	30
24	3	3	3	4	3	3	4	3	26
25	3	4	4	4	3	3	4	3	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	4	4	3	3	3	3	26
28	3	4	4	4	5	5	3	4	32
29	3	4	4	4	4	4	3	4	30
30	4	4	3	4	4	4	4	3	30
31	4	4	3	4	3	4	4	4	30
32	3	3	4	4	3	4	3	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	3	4	3	4	3	4	3	28
36	3	3	3	3	4	4	3	3	26
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	3	3	30
40	4	4	3	3	3	4	4	3	28
41	5	5	4	3	4	3	3	3	30
42	3	4	4	4	4	3	3	3	28
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	3	4	4	3	4	4	30
45	3	4	4	4	4	4	3	4	30
46	4	4	4	4	3	4	4	3	30
47	3	4	4	3	3	4	4	3	28
48	4	3	3	3	3	3	4	3	26
49	3	3	4	3	4	4	4	3	28
50	3	4	3	4	4	4	4	4	30
51	3	3	4	4	4	4	4	4	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	3	4	3	4	30
54	3	4	3	4	4	4	4	4	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	3	4	4	3	30
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32

### LAMPIRAN 3 DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	ADI PRIYONO, S.Tr.Gz	Laki - Laki	Nutrisionis Ahli Muda
2	Susi Auliani	Perempuan	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan
3	Nurhalisa	Perempuan	Dokter Gigi puskesmas Takkalalla
4	wahida	Perempuan	perekam medis
5	Wahyuni	Perempuan	Perawat
6	Andriana	Perempuan	Bidan
7	Nurinsani Fahmi	Perempuan	Bidan
8	INDO GIANG	Perempuan	Bidan
9	Baso Ardy Oddang, A.Md, Keb	Laki - Laki	Perawat
10	Marwati	Perempuan	Bidan
11	Widia	Perempuan	Bidan
12	A. Islamia Annisa	Perempuan	Honoror
13	Nurpagi	Perempuan	Bidan
14	Andi Dahniar	Perempuan	Bidan
15	Putri Fajrillah	Perempuan	Petugas Farmasi
16	Besse Wahyuni	Perempuan	Admin
17	NURUL HUDA	Perempuan	Bidan
18	Rismawati	Perempuan	Bidan
19	Hasnah Rahma	Perempuan	Perawat
20	Wiwik Paramudita	Perempuan	Bidan
21	Asnidar	Perempuan	Dokter gigi
22	Restia Entrik	Perempuan	Bidan
23	Indra, A.Md.Kes	Perempuan	Perawat gigi
24	SUTRISNO,S.Kep.,Ns	Laki - Laki	Perawat
25	Andi Novianti	Perempuan	Bidan
26	Nuryenni Putri, SKM	Perempuan	Penanggung Jawab Program Promosi Kesehatan
27	Fatimah	Perempuan	Dokter Umum
28	A.St.Nurhafifa Yusuf, SKM.,M.Kes	Perempuan	Epidemiolog Kesehatan Muda
29	andi dwi nirmalasari	Perempuan	pj laboratorium
30	Sri Wahyuni Silya	Perempuan	Perawat
31	Hasnawati, a.md.keb	Perempuan	Bidan
32	Erniwati.A.Md.Keb	Perempuan	Bidan
33	Yuniarti	Perempuan	Asisten apoteker
34	Sitti Aisah	Perempuan	Perawat
35	Andi Nurhawaisa	Perempuan	Perawat
36	Ns. Hj. Lilis Surianti, S.Kep	Perempuan	Perawat
37	Firda	Perempuan	Staf Puskesmas

38	Kasmi	Perempuan	Perawat
39	Asriati	Perempuan	Bidan
40	dr. Nelvyana umrah, S.Ked	Perempuan	Dokter umum
41	besse erviana, S,Kep.,Ns	Perempuan	Perawat
42	Nurwinda eka saputri kamil, S.Farm.,Apt	Perempuan	Apoteker
43	Nursanti saad, A.Md. Keb	Perempuan	Bidan
44	Nur Aisyah, A.Md. Keb	Perempuan	Bidan
45	Hj. Besse Yusnianti, S.Kep., NS	Perempuan	Perawat
46	Hasnindah, S.Kep., Ns	Perempuan	Perawat
47	Irfayanto, A.Md, Kep	Laki - Laki	Perawat
48	Yusma Azis	Perempuan	Bidan
49	Indo Ogi	Perempuan	Perawat
50	Yuliana	Perempuan	Bidan
51	Suriani	Perempuan	Perawat
52	Jusni	Perempuan	Perawat
53	Gusnawati	Perempuan	Perawat
54	Indo esse	Perempuan	Bidan
55	drg. Nurkhalisa	Perempuan	Dokter gigi
56	Abu bakar	Laki - Laki	Pengemudi
57	Samsuriadi	Laki - Laki	Pengemudi
58	Dawisa, SKM	Perempuan	Gizi



## LAMPIRAN 4 ANALISIS DESKRIPTIF

### Statistics

		JenisKelamin	Jabatan
N	Valid	58	58
	Missing	0	0
Mean		1.90	7.24
Std. Error of Mean		.040	.550
Median		2.00	6.00
Mode		2	6
Std. Deviation		.307	4.186
Variance		.094	17.520
Range		1	18
Minimum		1	1
Maximum		2	19
Sum		110	420

### JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	6	10.3	10.3	10.3
	Perempuan	52	89.7	89.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

### Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nutrisionis Ahli Muda	1	1.7	1.7	1.7
	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan	1	1.7	1.7	3.4
	Dokter gigi	3	5.2	5.2	8.6
	Perekam medis	1	1.7	1.7	10.3
	Perawat	17	29.3	29.3	39.7

Bidan	20	34.5	34.5	74.1
Honorar	1	1.7	1.7	75.9
Petugas Farmasi	1	1.7	1.7	77.6
Admin	1	1.7	1.7	79.3
Perawat gigi	1	1.7	1.7	81.0
Penanggung Jawab Program Promosi Kesehatan	1	1.7	1.7	82.8
Dokter umum	2	3.4	3.4	86.2
Epidemiolog Kesehatan Muda	1	1.7	1.7	87.9
pt laboratorium	1	1.7	1.7	89.7
Asisten apoteker	1	1.7	1.7	91.4
Staf Puskesmas	1	1.7	1.7	93.1
Apoteker	1	1.7	1.7	94.8
Pengemudi	2	3.4	3.4	98.3
Gizi	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

## 1. Demografi (X1)

### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20.7	20.7	20.7
	S	35	60.3	60.3	81.0
	SS	11	19.0	19.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	14	24.1	24.1	24.1
	S	31	53.4	53.4	77.6
	SS	13	22.4	22.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20.7	20.7	20.7
	S	36	62.1	62.1	82.8
	SS	10	17.2	17.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20.7	20.7	20.7
	S	28	48.3	48.3	69.0
	SS	18	31.0	31.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20.7	20.7	20.7
	S	32	55.2	55.2	75.9
	SS	14	24.1	24.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	19.0	19.0	19.0
	S	29	50.0	50.0	69.0
	SS	18	31.0	31.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

## 2. Pengetahuan Keuangan (X2)

### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	20.7	20.7	20.7
	S	21	36.2	36.2	56.9
	SS	25	43.1	43.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	KS	16	27.6	27.6	29.3
	S	19	32.8	32.8	62.1
	SS	22	37.9	37.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	KS	16	27.6	27.6	29.3
	S	21	36.2	36.2	65.5
	SS	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	13.8	13.8	13.8
	S	27	46.6	46.6	60.3
	SS	23	39.7	39.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### 3. Perilaku Keuangan (Y)

#### Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	26	44.8	44.8	44.8
	S	31	53.4	53.4	98.3
	SS	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

#### Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	31.0	31.0	31.0
	S	37	63.8	63.8	94.8
	SS	3	5.2	5.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

#### Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	19	32.8	32.8	32.8
	S	37	63.8	63.8	96.6
	SS	2	3.4	3.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

#### Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	19	32.8	32.8	32.8
	S	37	63.8	63.8	96.6
	SS	2	3.4	3.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	22	37.9	37.9	37.9
	S	35	60.3	60.3	98.3
	SS	1	1.7	1.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

**Y6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	31.0	31.0	31.0
	S	38	65.5	65.5	96.6
	SS	2	3.4	3.4	100.0
Total		58	100.0	100.0	

**Y7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	20	34.5	34.5	34.5
	S	37	63.8	63.8	98.3
	SS	1	1.7	1.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

**Y8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	24	41.4	41.4	41.4
	S	34	58.6	58.6	100.0
Total		58	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

### 1. Demografi (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.Total
X1.1	Pearson	1	.762**	.845**	.774**	.616**	.594**	.889**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.2	Pearson	.762**	1	.780**	.785**	.644**	.549**	.879**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.3	Pearson	.845**	.780**	1	.796**	.632**	.573**	.895**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.4	Pearson	.774**	.785**	.796**	1	.608**	.601**	.890**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.5	Pearson	.616**	.644**	.632**	.608**	1	.657**	.810**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.6	Pearson	.594**	.549**	.573**	.601**	.657**	1	.778**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.Total	Pearson	.889**	.879**	.895**	.890**	.810**	.778**	1
	Correlation							

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.926	6

## 2. Pengetahuan Keuangan

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.639**	.638**	.745**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58
X2.2	Pearson Correlation	.639**	1	.805**	.623**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58
X2.3	Pearson Correlation	.638**	.805**	1	.622**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58
X2.4	Pearson Correlation	.745**	.623**	.622**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58
X2.Total	Pearson Correlation	.860**	.891**	.889**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	4

### 3. Perilaku Keuangan

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y.Total
Y1	Pearson	1	.272*	-.020	-.020	.187	-.056	.182	.176	.408**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.039	.880	.880	.161	.674	.173	.187	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y2	Pearson	.272*	1	.278*	.399**	.343**	.175	.068	.116	.634**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.039		.035	.002	.008	.188	.610	.388	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y3	Pearson	-.020	.278*	1	.251	.181	.336**	.028	.131	.518**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.880	.035		.058	.174	.010	.835	.327	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y4	Pearson	-.020	.399**	.251	1	.117	.083	.288*	.198	.547**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.880	.002	.058		.380	.536	.028	.137	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y5	Pearson	.187	.343**	.181	.117	1	.401**	.008	.361**	.610**
	Correlation									

	Sig. (2-tailed)	.161	.008	.174	.380		.002	.952	.005	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y6	Pearson Correlation	-.056	.175	.336**	.083	.401**	1	.182	.296*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.674	.188	.010	.536	.002		.172	.024	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y7	Pearson Correlation	.182	.068	.028	.288*	.008	.182	1	.079	.426**
	Sig. (2-tailed)	.173	.610	.835	.028	.952	.172		.556	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y8	Pearson Correlation	.176	.116	.131	.198	.361**	.296*	.079	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.187	.388	.327	.137	.005	.024	.556		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y.Total	Pearson Correlation	.408**	.634**	.518**	.547**	.610**	.565**	.426**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

## LAMPIRAN 6 UJI ASUMSI KLASIK

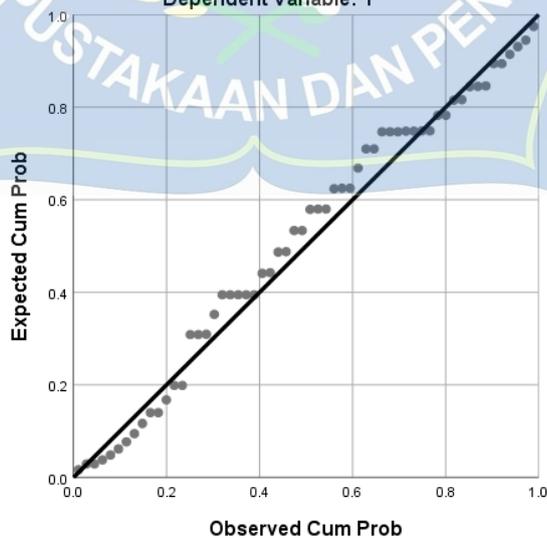
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87492125
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.054
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



## LAMPIRAN 7 UJI HIPOTESIS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.265	1.926		10.521	.000
	X1	.222	.085	.344	2.606	.012
	X2	.224	.107	.276	2.094	.041

a. Dependent Variable: Y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.292	.266	1.909

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6070/05/C.4-VIII/II/1446/2025

05 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Sya'ban 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 201/05/A.2-II/46/2025 tanggal 9 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IMPROATIN

No. Stambuk : 10572 1117721

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA KABUPATEN WAJO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2025 s/d 7 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Mimi Ariel Muhsin, M.Pd.

NBM-1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 2835/S.01/PTSP/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Wajo

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6070/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 05 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IMPROATIN  
Nomor Pokok : 105721117721  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Si' Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA KABUPATEN WAJO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s/d 07 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 06 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

PTSPWJ IP1420064

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Ahmad Yani Nomor 33 Sengkang, 90914, Telp (0485) 323549  
 www.dpmptsp.wajokab.go.id, dpmptsp.wajokab@gmail.com

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**NOMOR : 3466/IP/DPMPTSP/2025**

Membaca Surat Permohonan **IMPROATIN** Tanggal **11 Februari 2025** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo
4. Peraturan Bupati Wajo Nomor Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan.

Memperlihatkan :

1. Surat dari FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR Nomor : 2835/S.01/PTSP/2025 Tanggal 6 Februari 2025 Perihal IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00048/IP/TIM-TEKNIS/II/2025** Tanggal **11 Februari 2025** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan :

Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **IMPROATIN**  
 Tempat/Tanggal Lahir : **Luwu Utara , 26Mei2003**  
 Alamat : **Kec sukamaju selatan, dsn sumber ag, Kecamatan Sukamaju**  
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 Jenjang Pendidikan : **MAKASSAR**  
**S1**  
**HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA KABUPATEN WAJO**  
 Judul Penelitian : **DI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA KABUPATEN WAJO**  
 Lokasi Penelitian : **WAJO**  
 Jangka Waktu Penelitian : **11 Februari 2025 s/d 11 April 2025**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**  
 Pada Tanggal : **11 Februari 2025**

Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,**  
  
**H. NARWIS, S.E., M.Si.**  
 Pangkat: PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP : 196507151994031011

**No. Reg : 0050/IP/DPMPTSP/2025**  
**Retribusi : Rp.0.00**

**LAMPIRAN 9 BUKTI PLAGIASI DAN SURAT PLAGIASI PER BAB**



IMPROATIN 105721117721 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

tahtamedia.co.id

Internet Source

3%

2

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

2%

3

repository.ibs.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## Bab II IMPROATIN

105721117721

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2025 09:57AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2625443641  
File name: SKRIPSI\_BAB\_II\_IMPROATIN.docx (55.76K)  
Word count: 2768  
Character count: 19462

Bab II IMPROATIN 105721117721

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%

2

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.stieputrabangsa.ac.id

Internet Source

2%

4

tahtamedia.co.id

Internet Source

2%

5

repository.unika.ac.id

Internet Source

2%

6

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



# IMPROATIN 105721117721 Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Apr-2025 11:32AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2640003034  
File name: SKRIPSI\_BAB\_III\_IMPROATIN\_2.docx (38.21K)  
Word count: 1549  
Character count: 10375

IMPROATIN 105721117721 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

2

Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

4

[digilib.uinckhas.ac.id](http://digilib.uinckhas.ac.id)

Internet Source

2%

5

[repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# Bab IV IMPROATIN

105721117721

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Mar-2025 09:58AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2625445362  
File name: SKRIPSI\_BAB\_IV\_IMPROATIN.docx (96.47K)  
Word count: 3219  
Character count: 19818

Bab IV IMPROATIN 105721117721

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

LULUS  
6%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

8%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	3%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
5	jos.unsoed.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



IMPROATIN 105721117721 Bab

V

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Apr-2025 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2640003452

File name: SKRIPSI\_BAB\_V\_IMPROATIN\_2.docx (88.13K)

Word count: 274

Character count: 1881

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[jubisma.unipem.ac.id](http://jubisma.unipem.ac.id)  
Internet Source

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography

Off





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,**  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Improatin  
Nim : 105721117721  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	17%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiah, S.Hum.M.I.P  
NBM.06450

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## LAMPIRAN 10 VALIDASI DATA DAN VALIDASI ABSTRAK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>IMPROATIN</b>		
<b>NIM</b>		<b>105721117721</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>MANAJEMEN</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI UPTD PUSKESMAS TAKKALALLA KABUPATEN WAJO</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Dr. SITI AISYAH, S.E., M.M</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Dr. IDHAM KHALID, S.E., M.M</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M</b>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/03/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	12/03/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/03/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	12/03/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/03/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/03/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/03/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	12/03/25	Lengkap	
9	Dokumentasi		Tidak Melampirkan Dokumentasi	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Improatin		
<b>NIM</b>		105721117721		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Manajemen		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Uptd Puskesmas Takkallala Kabupaten Wajo		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. Siti Aisyah, SE., MM.		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Dr. Idham Khalid, SE., MM.		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Aulia, S.IP., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uralan Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/3/2025	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru</li><li>2. Konsultasikan dengan pembimbing</li><li>3. Cantumkan data hasil penelitian</li><li>4. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris</li><li>5. Nama pembimbing dalam abstrak, cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</li></ol>	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## BIOGRAFI PENULIS



Improatin Panggilan lim di Luwu Utara pada tanggal 26 Mei 2003 dari pasangan suami istri Bapak Mahfud dan Ibu Marianti. Peneliti adalah Anak bungsu. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Sumber Agung, Desa Wonokerto, Kecamatan Sukamaju Selatan, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 182 Wonokerto lulus pada tahu 2015, MTS Misbahul Ulum Wonokerto lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 10 Luwu Utara lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program studi S1 Fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini penelitian masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.